

Iman Kepada Allah SWt

1. Rukun Iman Ada 6 :

1. Iman Kepada Allah
2. Iman Kepada Malaikat Allah
3. Iman Kepada Kitab Allah
4. Iman Kepada Rasul Allah
5. Iman Kepada Hari akhir
6. Iman Kepada qadha dan Qadar

2. Iman menurut bahasa berarti keyakinan atau kepercayaan, sedangkan menurut istilah berarti kepercayaan tentang adanya Allah sekaligus membenarkan apa saja yang datang dari Allah dengan cara meyakini dalam hati, menyatakan dengan lisan, dan membuktikan dengan amal nyata.

3. Iman kepada Allah Swt berarti meyakini dalam hati sifat-sifat kesempurnaan Allah yang maha suci dari sifat-sifat kekurangan, ditunjukkan dengan lisan, dan dilaksanakan dengan amal perbuatan

4. A. Sifat Wajib Bagi Allah

Sifat-sifat yang harus ada pada Allah, jumlahnya ada 13 atau 20 jika termasuk 7 sifat "maha" yang dimiliki Allah

B. Sifat Mustahil bagi Allah

Sifat-sifat yang tidak mungkin ada pada Allah, merupakan kebalikan dari sifat wajib sehingga jumlahnya sama dengan sifat wajib, jumlahnya ada 13 atau 20 jika termasuk 7 sifat "maha" yang dimiliki ALLAH

C. Sifat Jaiz Bagi Allah

Sifat mungkin bagi Allah untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu. Sifat Jaiz bagi Allah hanya satu, yaitu sifat wewenang bagi Allah untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu menurut kehendaknya

5. A. Sifat Nafsiyah

Adalah sifat yang berhubungan dengan dzat Allah Swt, yang termasuk kelompok ini adalah sifat wujud

B. Sifat Salbiyah Adalah sifat-sifat yang mengingkari atau menolak adanya sifat-sifat lain. yang termasuk kelompok ini adalah Qidam, Baqa', Mukhalafatu lillahawadits, Qiyamuhu binafsih, dan wahdaniyah

Sifat qidam menolak sifat hudus

Sifat Baqa menolak sifat fana

Sifat Mukhalafatu lillahawaditsi menolak sifat mumasalatul lillahawaditsi

Sifat Qiyamuhu binafsih menolak sifat Qiyamuhu Bigairihi

Wahdaniyah menolak sifat ta'dud

C. Sifat Ma'ani

Sifat-sifat yang dapat digambarkan oleh akal pikiran manusia dan dapat meyakinkan karena kebenarannya dapat dibuktikan oleh panca indera. yang termasuk kelompok ini qudrat, Iradat, Ilmu, Hayyat, Sama', Bashar, dan Kalam.

C. Sifat ma'nawiyah (masih berhubungan dengan sifat ma'ani)

1. Qadiran (mahakuasa)

2. muridan (maha berkehendak)

3. 'aliman (maha mengetahui)

4. hayyan (maha hidup)

5. sami'an (maha mendengar)

6. basiran (maha melihat)

7. mutakalliman (maha berfirman)

6. Hikmah meyakini sifat-sifat Allah Swt

A. Menyadari akan kelemahan dan kekurangan diri kita dihadapan Allah Swt, sehingga kita tidak takabur dan tidak meremehkan orang lain

B. Menyadari bahwa segala yang kita nikmati dalam hidup ini berasal dari karunia Allah Swt sehingga kita selalu mensyukurinya

C. Menyadari bahwa kita akan mati dan dimintai pertanggungjawaban atas perbuatan kita sehingga kita berhati-hati dalam segala aktivitas selama hidup di alam fana ini

Menyadari dan bertobat serta memohon ampun kepada Allah Swt apabila kita berbuat kesalahan atau berbuat yang diharamkan

TABEL
SIFAT ALLAH SWT DAN CARA MELAKSANAKANNYA

No	Sifat Wajib	Cara Melaksanakan		
		Ucapan	Sikap	Tindakan
1.	Wujud (ada)	Membaca syahadat, tasbih, tahmid ,takbir	Yakin dalam hati dan tidak ragu-ragu	Tidak berbuat sirik, memuji keagungan, kesucian dan kebesaran-NYA
2.	Qidam (dahulu)	Membaca syahadat, tasbih, tahmid ,takbir	Meyakini bahwa Allah adanya lebih dahulu dari pada ciptaanya	Tidak berbuat sirik, memuji keagungan, kesucian dan kebesaran-NYA
3.	Baqa (Kekal)	Membaca tasbih, tahmid ,takbir	Menyadari bahwa hidup bakal berakhir dengan kematian, hidup tidak abadi	Memperbanyak Ibadah, selalu berbuat baik dalam situasi apapun
4.	Mukhalafatu lillahwaditsi	Membaca tasbih, tahmid ,takbir	Yakin dalam hati dan mengesakannya	Tidak menyamakan Allah dengan mahluknya
5.	Qiyamuhu binafsihi (berdiri sendiri)	Membaca tasbih, tahmid ,takbir	Mandiri dan bekerja keras	Berusaha dan bekerja keras dengan sungguh-sungguh
6.	Wahdaniyah (esa)	Membaca tasbih, tahmid ,takbir,tahlil	Meyakini adanya Allah yang esa	Tidak menyekutukan Allah
7.	qudrat, (kuasa)	Membaca tasbih, tahmid ,takbir	Rendah hati bertawakkal	Tidak berlaku sombong
8.	Iradat (berkehendak)	Membaca, tasbih, tahmid ,takbir	Berserah diri kepada Allah	Selalu berusaha dan berdoa
9.	Ilmu,(mengetahui)	Membaca tasbih, tahmid ,takbir	Rendah hati, menyadari kelemahan, kekurangan dan kebodohan diri kita	Selalu belajar, meningkatkan ilmu pengetahuan
10.	Hayyat (hidup)	Membaca tasbih, tahmid ,takbir	Menyadari akan kelemahan diri sendiri dan ingat mati	Menjaga kesehatan, berbuat baik kepada sesama
11.	Sama' , (mendengar)	Membaca , tasbih, tahmid ,takbir	Berhati-hati dalam bertindak	Selalu berbuat baik dan menghindari ucapan buruk
12.	Bashar (melihat)	Membaca tasbih, tahmid ,takbir	Berhati-hati dalam bertindak	Selalu berbuat baik dan menghindari keburukan karena segalanya dilihat Allah
13.	Kalam.(berfirman)	Membaca tasbih, tahmid ,takbir	Meyakini kebenaran wahyu Allah	Membiasakan membaca Al quran dan mengamalkan isi kandungannya

Dalil Allah bersifat WUJUD (Q.S AL-A'RAF 54)

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ
يُغْشَى اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ
الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٥٤﴾

Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas `Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam.

Dalil Allah bersifat QIDAM (Q.S AL HADID : 3)

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣﴾

Dialah Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

Dalil Allah bersifat BAQA (Q.S AR-RAHMAN ; 26-27)

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ﴿٢٦﴾ وَيَبْقَىٰ وَجْهَ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٢٧﴾

026. Semua yang ada di bumi itu akan binasa. 027. Dan tetap kekal Wajah Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.

Dalil Allah bersifat MUKHALAFATUL LILHAWADITSI (Q.S ASY SYURA : 11)

فَاطَّرُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَعَلَ لَكُمْ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَمِنَ الْأَنْعَامِ أَزْوَاجًا
يَذَرُوكُمْ فِيهِ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ ۗ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿١١﴾

011. (Dia) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu dari jenis kamu sendiri pasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak pasangan-pasangan (pula), dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Dalil Allah bersifat WAHDANIYAH (Q.S AL IKHLAS : 1)

001. Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha ,

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾

Dalil Allah Bersifat QIYAMUHU BINAFSIHI (Q.S ALI IMRAN : 2)

002. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ﴿٢﴾

DALIL ALLAH BERSIFAT QUDRAT (Q.S AL BAQARAH : 20)

يَكَادُ الْبَرْقُ تَخْطَفُ أَبْصَرَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ

شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَرِهِمْ إِنَّا اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

020. Hampir-hampir kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali kilat itu menyinari mereka, mereka berjalan di bawah sinar itu, dan bila gelap menimpa mereka, mereka berhenti. Jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia melenyapkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu.

Dalil Allah bersifat Iradat (Q.S YASIN 82)

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

082. Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia.

Dalil Allah bersifat ilmu (Q.S AL HUJURAT : 16)

قُلْ أَتَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ بِدِينِكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ بِكُلِّ

شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٦﴾

16. Katakanlah (kepada mereka): "Apakah kamu akan memberitahukan kepada Allah tentang agamamu (keyakinanmu), padahal Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."

Dalil Allah Bersifat Hayat (Q.S AL FURQON 58)

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ وَكَفَى بِهِ ذُنُوبَ عِبَادِهِ

خَبِيرًا ﴿٥٨﴾

058. Dan bertawakkallah kepada Allah Yang Hidup (Kekal) Yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. Dan cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa-dosa hamba-hamba-Nya,

Dalil Allah Bersifat SAMA' (Q.S AL MAIDAH 76)

قُلْ أَتَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا وَاللَّهُ هُوَ السَّمِيعُ

الْعَلِيمُ ﴿٧٦﴾

076. Katakanlah: "Mengapa kamu menyembah selain daripada Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mudharat kepadamu dan tidak (pula) memberi manfa'at?" Dan Allah-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Dalil Allah Bersifat BASHAR (Q.S AL HUJURAT : 18)

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

018. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ghaib di langit dan di bumi. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Dalil Allah Bersifat KALAM (Q.S AN NISAA : 164)

وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِن قَبْلُ وَرُسُلًا لَّمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَىٰ

تَكَلِيمًا ﴿١٦٤﴾

164. Dan (kami telah mengutus) rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung